

BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan

Penyusunan protokol pemetaan suhu bertujuan untuk memastikan kondisi suhu gudang non AC pada kondisi yang sesuai dengan spesifikasi (≤ 30 °C), mengetahui lokasi dengan hasil pemantauan suhu tertinggi, menentukan titik pemantauan harian, dan mengetahui nilai *Mean Kinetic Temperature* (MKT). Pemantauan suhu dilakukan selama 7 hari pada tanggal 20 - 27 Agustus 2022 dengan pencatatan suhu setiap 15 menit menggunakan alat *data logger* yang diletakkan sesuai dengan titik peletakan yang telah ditentukan.

Setelah 7 hari semua *data logger* dikumpulkan dan diambil seluruh data yang sudah terekam, kemudian dianalisis. Diperoleh kesimpulan bahwa gudang non AC PT Erela di Salatiga dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan obat jadi yang sesuai dengan syarat suhu ≤ 30 °C. Direkomendasikan untuk melakukan pemantauan suhu gudang non AC PT Erela di Salatiga dengan menempatkan alat pemantau suhu pada titik pemantauan 1H – 3 sebagai *monitoring* harian. Rekomendasi ini berdasarkan nilai MKT tertinggi yaitu sebesar 24,912°C.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT Erela adalah diperlukan alat *data logger* yang lebih banyak agar pelaksanaan pemetaan suhu gudang dapat lebih maksimal, pada saat pelaksanaan pemetaan suhu gudang ada 2 baris rak yang menggunakan *data logger* secara bersama. Perlu juga untuk membuat prosedur tetap (protap) baru yang lebih lengkap, seperti penambahan ketentuan untuk pengambilan data yang sesuai dengan referensi WHO yaitu pengambilan data setiap 5-15 menit. Sebaiknya juga sebelum PKL, mahasiswa mempelajari CPOB terlebih dahulu dan mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan supaya ketika pelaksanaan PKL mahasiswa lebih siap saat diberi tugas.